

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar dari keseluruhan kurikulum sekolah, yang dalam pembelajarannya bertujuan untuk mengidentifikasi kata, makna kata dan memahami sebuah teks. Kemampuan membaca seseorang tidaklah datang dengan sendirinya, melainkan melalui sebuah proses, yakni proses belajar.

Proses belajar untuk memperoleh kemampuan membaca dapat ditempuh melalui jalur formal dan non formal. Proses belajar membaca perlu dilakukan karena membaca menduduki posisi penting dalam kehidupan manusia. Melalui membaca seseorang mendapatkan pengalaman dan memperoleh informasi demi keperluan ilmu pengetahuan.

Seseorang yang dapat membaca namun tidak memahami apa yang mereka baca, sesungguhnya mereka tidaklah benar-benar mampu membaca. Membaca menjadi tugas penting bagi murid dalam pembelajaran. Murid diharapkan untuk membaca teks yang bervariasi dan memahaminya menjadi sebuah pengetahuan. Sementara membaca pemahaman di sekolah menurut Karen dalam Robert Reid (2006:147) melibatkan pemahaman terhadap tugas-tugas, dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami instruksi tertulis, pekerjaan rumah, dan literatur lainnya.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, kegiatan membaca dan tugas membaca merupakan hal yang mutlak dilakukan. Karena sebagian besar pemerolehan ilmu pengetahuan dilakukan murid melalui kegiatan membaca. Keberhasilan murid dalam meraih pencapaian belajar akan sangat ditentukan oleh keterampilan membacanya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh DeBoer dan Dallaman (1964:9) bahwa keterampilan membaca yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai sukses dalam pendidikan. Bahkan diperlukan juga setelah menamatkan studinya, keterampilan membaca akan

sangat mempengaruhi keluasan dan cara pandang terhadap berbagai masalah yang dihadapinya.

Kemampuan untuk memahami bacaan tidaklah mudah bagi sebagian orang, sebagai contohnya pada murid dengan problema belajar membaca. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam memahami bacaan disetiap tugas yang diberikan oleh guru.

Bos dan Vaughn (2009:2) menyatakan bahwa problema belajar adalah istilah umum yang digunakan untuk murid dengan prestasi akademik yang rendah disatu atau lebih area akademik, masalah perhatian, kurangnya kemampuan mengingat, motivasi belajar dan lainnya. Kebanyakan murid dengan problema belajar mendapatkan layanan pendidikan di sekolah reguler bersama dengan teman sebayanya. Namun penanganan bagi murid dengan problema belajar belum optimal, hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan pemahaman guru tentang murid problema belajar belum memadai. Seringkali guru memberikan label kepada murid dengan istilah “bodoh” dikarenakan ketidakmampuan murid problema belajar ini dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Menurut Mardiatmadja pada tahun 2003 di Indonesia ada sekitar 37,6 persen murid yang tidak mengerti apa yang mereka baca . kemudian dari 41 negara, kemampuan membaca murid Indonesia berada di peringkat ke-39. Hal ini menunjukkan bahwa murid-murid di Indonesia belum menguasai keterampilan membaca pemahaman dengan baik.

Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian pada tahun 2009, IEA (*International Association for Evaluation Education Achievement*) mengungkapkan bahwa kebiasaan membaca murid Indonesia berada pada urutan bawah dari beberapa negara yang diteliti. Rendahnya kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri murid, diantaranya persepsi, motivasi, minat, konsentrasi, atensi dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri murid diantaranya adalah penggunaan pendekatan, dan strategi belajar. Berdasarkan hasil penelitian IEA dapat dikatakan bahwa

penggunaan pendekatan, dan strategi belajar yang tepat menjadi penentu keberhasilan proses belajar membaca.

Strategi membaca pemahaman dalam pembelajaran bagi murid yang memiliki kesulitan membaca pemahaman telah ada dan sudah diaplikasikan. Namun guru seringkali menemukan kesulitan untuk dapat mengoperasionalkan dan mengaplikasikan strategi-strategi tersebut untuk mempermudah proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan pun harus disesuaikan dengan kebutuhan murid. Sehingga selama ini pembelajaran membaca pemahaman hanya meliputi kegiatan membaca bahan bacaan dan kemudian guru meminta murid untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Kondisi ini juga dapat ditemukan di Sekolah Dasar, dimana dapat dijumpai murid yang mengalami problema belajar dalam membaca pemahaman. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pendahuluan ditemukan bahwa ada murid yang mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali rincian-rincian dalam teks. Mereka lebih terfokus kepada pengidentifikasian kata saat membaca. Selain kesulitan dalam menceritakan kembali rincian-rincian dalam teks, mereka juga kesulitan dalam memonitor pemahaman teks yang dibaca, sehingga mereka sulit untuk menemukan ide pokok pikiran dan kesulitan dalam memberi gambaran kesimpulan yang tepat yang sesuai dengan teks.

Bagi murid dengan problema belajar sangat diperlukan strategi yang sesuai dengan kebutuhannya. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar, salah satunya adalah *Collaborative Strategic Reading (CSR)*. Strategi ini meminjam dari strategi multikomponen (*multicomponent strategy*) dan pengajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yang dibuat oleh Palincsar dan kolega, dimana dalam pengajarannya strategi ini memfokuskan kepada teks ekspositori, spesifikasi dalam strategi, melibatkan murid berpasangan atau secara berkelompok dan mengajar murid untuk merekam apa yang mereka pelajari melalui pembelajaran (Bos&Vaughn, 2009:337). Melalui strategi ini murid dengan problema belajar mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara

aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menumbuhkan sikap kerjasama dengan teman sebaya.

Atas dasar pemikiran di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang dapat menjawab permasalahan tersebut di lapangan dengan melakukan pengembangan strategi yang diduga dapat membantu secara efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman pada murid yang mengalami problema belajar membaca. Salah satu strategi yang akan dikembangkan secara spesifik adalah *Collaborative Strategic Reading (CSR)* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanakah *collaborative strategic reading (CSR)* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca?

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan di atas maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kondisi objektif dalam pengembangan *Collaborative Strategic Reading (CSR)* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca di Sekolah Dasar? Kondisi objektif yang digali untuk mendapatkan data adalah:
 - a. Keterampilan murid dengan problema belajar membaca dalam membaca pemahaman.
 - b. Proses pembelajaran membaca pemahaman saat ini.
2. Bagaimanakah langkah-langkah *Collaborative Strategic Reading (CSR)* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bagi murid problema belajar membaca yang telah dikembangkan?
3. Apakah *draft Collaborative Strategic Reading* efektif membantu murid yang mengalami problema belajar membaca pemahaman?

C. Tujuan Penelitian

Leliana Lianty, 2014

Pengembangan Collaborative Strategic Reading Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Murid Dengan Problema Belajar Membaca Di Sekolah Dasar X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Collaborative Strategic Reading (CSR)* dan melihat efektivitasnya dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru di sekolah dalam upayanya untuk mengefektifitaskan proses pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca pemahaman. Dan dapat bermanfaat pula bagi pihak sekolah dalam rangka memperkaya fasilitas sumber referensi guru dalam pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan terhadap pengayaan disiplin ilmu Pendidikan Khusus yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman dan murid dengan problema belajar membaca pemahaman di sekolah reguler, dan dapat mendorong peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Struktur Organisasi Tesis

Dalam rangka mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan tesis selanjutnya, maka berikut ini merupakan pembagian pada masing-masing pokok bahasan:

Bab I membahas mengenai latar belakang penelitian, dimana latar belakang penelitian ini mengungkap kondisi objektif kemampuan murid dalam membaca pemahaman dan kondisi objektif proses pembelajaran membaca pemahaman yang diterapkan di Sekolah Dasar. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kemampuan yang harusnya dimiliki oleh murid dalam membaca pemahaman dengan kondisi murid di lapangan yang sangat dipengaruhi oleh adanya ketidaksesuaian proses pembelajaran membaca pemahaman di sekolah tersebut. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pemikiran munculnya keinginan peneliti untuk mencari solusi terhadap persoalan tersebut dengan

berusaha mengembangkan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Setelah latar belakang penelitian ini diuraikan, maka bab I ini akan menggambarkan fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan tesis.

Bab II membahas tentang landasan teoritis atau kajian teoritis yaitu konsep yang berhubungan dengan judul dan permasalahan penelitian khususnya mengenai teori tentang murid dengan problema belajar membaca pemahaman dan strategi membaca pemahaman. Fungsi dari kajian teoritis ini yaitu sebagai landasan dalam menganalisis temuan di lapangan dan sebagai panduan untuk merumuskan pengembangan strategi membaca pemahaman yang dimaksudkan di dalam penelitian ini.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *research and development* (*R & D*). Untuk memperoleh data penelitian digunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Selain itu pada bab ini juga akan dibahas mengenai instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data penelitian.

Bab IV membahas hal-hal yang esensial dalam penelitian. Adapun hal pokok yang disajikan diantaranya hasil penelitian dan analisis, temuan penelitian serta pembahasan terkait dengan rumusan *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

Bab V membahas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan yang disajikan dalam bentuk kesimpulan.